

**HUBUNGAN RESPON PETANI DENGAN TINGKAT KEBERHASILAN
PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN (PUAP)
USAHATANI KARET DI DESA LEMPUING INDAH KECAMATAN
LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
ESI HIDAYANTI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

S
338.107
Esi
4
2013
C1.136776



**HUBUNGAN RESPON PETANI DENGAN TINGKAT KEBERHASILAN
PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN (PUAP)
USAHATANI KARET DI DESA LEMPUING INDAH KECAMATAN
LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
ESI HIDAYANTI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

SUMMARY

ESI HIDAYANTI The relation of farmer response with the achievement level on the program of rural agribusiness exertion development of rubber farmer exertion in Lempuing Indah village Lempuing Jaya sub-district Ogan Komering Ilir regency. (Supervised by **NUKMAL HAKIM** and **THIRTAWATI**)

This research had done on September to October 2012 in Lempuing Indah village Lempuing Jaya sub-district Ogan Komering Ilir regency. The purposes of this research were: 1) to measure farmer response to the program of rural agribusiness exertion development, 2) to measure the achievement level of rubber farmer exertion to the program of rural agribusiness exertion development, 3) to analyze The relation of farmer response with the achievement level of rubber farmer exertion to the program of rural agribusiness exertion development.

This research used survey method. Collection sampel of this research used disproporitive method to six farmer groups that joined in farmer ggroup composit, Eka Murni. The total population of these six farmer groups were 161 rubber farme, each group took five as sampel and the total sampel were 30 farmers. The data collected in this research were primary data and secondary data. Primary data collected by farmer interviewing with questioner. Whereas, secondary data collected by documentation study in the agriculture extension, fishery, and forestry office

The result reserch showed that farmer response to the program of rural agribusiness exertion development in saving and loan of rubber fertilizer in

Lempuing Indah village from itilyzation,borrowing, and serving in borrowing process with average total was 29,63 with high criteria. Whereas, the achievement level could see from before and after presence of the program of rural agribusiness exertion development, the acheivement level measured on cultivation and harvesttime.

In statistic used t test. Grounded on t test showed that the value of t arithmetic was 2,066 more than on t table was $(0,05) (30) = 1,64$. Appropriate to decision rule leaved H_0 , it means the achievement level of rubber farmer exertion after the program of rural agribusiness exertion development was higher before the program of rural agribusiness exertion development. The testing result with spearman correlation teat (rs) get rs arithmetic was 0,454. Whereas, rs table was 0,365 it means that decision rule was leave H_0 . It was mean that there was positive relation between farmer response with the achievement level of rubber farmer exertion to the program of rural agribusiness exertion development in Lempuing Indah village Lempuing Jaya sub-district Ogan Komering Ilir regency.

RINGKASAN

ESI HIDAYANTI. Hubungan Respon Petani dengan Tingkat Keberhasilan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Usaha Tani Karet di Desa Lempuing Indah Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing Oleh **NUKMAL HAKIM** dan **THIRTAWATI**).

Penelitian ini dilakukan di Desa Lempuing Indah Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan September - Oktober 2012. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengukur respon petani karet terhadap program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). 2) Mengukur tingkat keberhasilan usahatani karet terhadap program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). 3) Menganalisis hubungan respon petani dengan tingkat keberhasilan usahatani karet terhadap program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode acak berlapis tak berimbang terhadap 6 (enam) kelompok tani yang tergabung dalam gapoktan Eka Murni. Jumlah populasi dari 6 (enam) kelompok tani ini sebanyak 161 petani karet, dimana setiap kelompok diambil 5 sampel dan jumlah seluruh sampel sebanyak 30 orang petani. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari petani melalui wawancara dengan menggunakan kuisioner yang telah disiapkan. Sedangkan data sekunder

diperoleh melalui studi dokumentasi dari Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon petani terhadap program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) simpan pinjam pupuk karet di Desa Lempuing Indah yang dapat dilihat dari pemanfaatan, peminjaman dan pelayanan dalam proses peminjaman dengan jumlah rata-rata 29,63 dengan kriteria tinggi. Sedangkan tingkat keberhasilan dapat dilihat dari sebelum dan setelah adanya program Pembangunan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP), tingkat keberhasilan diukur dari pemeliharaan dan panen. Secara statistik maka dilakukan dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar 2,066 lebih besar dari pada t tabel sebesar $(0,05) (30) = 1,64$. Sesuai kaidah keputusan, maka tolak H_0 , artinya tingkat keberhasilan usahatani karet setelah adanya program PUAP lebih tinggi dari pada tingkat keberhasilan usahatani karet sebelum adanya program PUAP. Hasil pengujian menggunakan uji kolerasi spearman (rs) diperoleh rs hitung 0,454 Sedangkan rs tabel sebesar 0,365 yang berarti bahwa kaedah keputusan yang diambil adalah tolak H_0 . Artinya terdapat hubungan yang positif antara respon petani dengan tingkat keberhasilan usahatani karet dalam program PUAP di Desa Lempuing Indah kecamatan Lempuing jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

**HUBUNGAN RESPON PETANI DENGAN TINGKAT KEBERHASILAN
PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN (PUAP)
USAHATANI KARET DI DESA LEMPUING INDAH KECAMATAN
LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

ESI HIDAYANTI

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

Skripsi

**HUBUNGAN RESPON PETANI DENGAN TINGKAT KEBERHASILAN
PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN (PUAP)
USAHATANI KARET DI DESA LEMPUING INDAH KECAMATAN
LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

ESI HIDAYANTI

05081003049

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,



Ir. Nukmal Hakim, M. Si.

Pembimbing II,



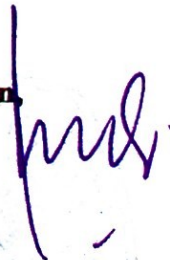
Thirtawati, S.P., M. Si.

Indralaya,

Januarui 2013

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Dekan



**➔ Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 19521028 1975 03 1001**

Skripsi berjudul “Hubungan Respon petani dengan Tingkat Keberhasilan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) UsahaTani Karet di Desa Lempuing Indah Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) ” oleh Esi Hidayanti telah diperiksa dan dipertahankan di Depan Komisi Penguji pada Tanggal 09 Januari 2013.

Komisi Penguji

- | | | |
|-------------------------------------|------------|---|
| 1. Ir. Nukmal Hakim, M. Si. | Ketua | 
(.....) |
| 2. Thirtawati, S.P., M. Si. | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Elly Rosana, S.P., M. Si. | Anggota | 
(.....) |
| 4. Agustina Bidarti, M. Si. | Anggota | 
(.....) |
| 5. Nurilla Elsy Putri, S.P., M. Si. | Anggota | 
(.....) |

Mengetahui,

**Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian**



**Ir. Muhammad Yazid, M.Sc, Ph.D
NIP. 196205101988031002**

Mengesahkan,

**Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian**



**Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 195501011985031004**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini terkecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri, serta belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Januari 2013

Yang membuat pernyataan



Esi Hidayanti

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 15 Februari 1990, di Sukajadi Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, Lampung. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan orang tua yang bernama bapak Paimin dan ibu Sukarmi.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2002 di SDN 1 Banjit Kabupaten Way Kanan, Lampung. Sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2005 di MTS GUPPI Banjit Kabupaten way Kanan, Lampung. Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2008 di SMA N I Baradatu Kabupaten Way Kanan, Lampung.

Pada tahun 2008, penulis tercatat sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Penulis telah melaksanakan praktik lapangan yang berjudul "Proses Pengolahan Tahu Sumedang dan sistem Pemasarannya di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir".

Motto :

Kegagalan adalah peluang untuk hal yang terbaik.

Kegagalan adalah batu loncatan untuk pengalaman yang berharga.

Suatu hari nanti anda akan bersyukur untuk beberapa kegagalan yang anda alami. Percayalah ketika satu pintu tertutup untuk anda, sebenarnya pintu yang lain selalu terbuka.

Kupersembahkan untuk :

- ❖ *Allah SWT, yang telah menerangi jalan menuju ridho yang telah digariskan.*
- ❖ *Kedua orang tua ku, yang telah memberikan do'a-do'anya sehingga ananda berjalan lurus bersama restu kalian*
- ❖ *My old brother and my young brother, kalian memberi warna dalam kesempurnaan keluarga dengan cinta dan tawa yang membuat keharmonisan selalu bersama kita*
- ❖ *Bapak Ir. Nukmal Hakim, M. Si. Sebagai pembimbing 1 dan ibu Thirtawati, S. P., M. Si. Sebagai pembimbing 2 Terimakasih untuk perhatian dan bimbingannya selama ini*
- ❖ *My best friend, putri, chi-chi, vyra, mira, yensi, mb dian, pepi, imel, kalian matahari dikehidupan jiwa, kalian bulan dikegelapan mata, kalian cahaya dikehidupanku, semoga sukses akan menjadi matahari kita*
- ❖ *Anak PKP 08, tak akan ada yang abadi dari semua yang menjadi keinginan, namun cerita, kisah kita akan menjadi moment yang abadi sepanjang hidup*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan atas kehadiran ALLAH SWT, karunia, nikmat, rahmat dan hidayah-Nya laporan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam tidak lupa pula penulis lantunkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Laporan penelitian dengan judul “Hubungan Respon Petani terhadap Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Simpan Pinjam dengan Tingkat Keberhasilan Usaha Tani Karet di Desa Lempuing Indah Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M. Si dan Ibu Thirtawati S.P., M.Si. selaku pembimbing yang telah banyak memberi saran dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Keluarga , ibu, bapak, mamas, Adek terimakasih untuk semua do'a, perhatian, dukungan materil, semoga rahmat Allah SWT selalu ada untuk kita semua (amin)
3. Sahabatku (chi-chi, putri, vyra, yensi, vera) yang selalu membantu & menguatkan ku. Dan untuk teman-teman seluruh anak PKP 2008 dan anak-anak SOSEK umumnya.
4. Keluarga besar Sarjana Blok B No. 2 (mb Dian, putri, chi-chi, yensi, vyra, mami, pepi , imel, mb rina, ririn) terimakasih untuk canda tawa, suka duka kita selama ini.

5. Keluarga bapak Judin, serta masyarakat di Desa Lempuing Indah yang telah menerima kami untuk penelitian dan terimakasih untuk kerjasamanya selama kami penelitian.

Penulis sadar bahwa pada laporan penelitian ini terdapat banyak kesalahan, kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi agar tidak terulang untuk selanjutnya. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan membantu bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Indralaya, Januari 2013



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) ..	6
a. Tujuan dan Sasaran Program PUAP	7
b. Pola Dasar dan Strategi Pelaksanaan PUAP.....	8
2. Konsepsi Respon Petani.....	11
3. Konsepsi Penyuluhan Pertanian.....	13
4. Konsepsi Gabungan Kelompok Tani.....	15
5. Konsepsi Usahatani	18
a. Pembibitan	19
b. Penanaman.....	20

	Halaman
c. Pemupukan	20
d. Pengendalian Hama dan Penyakit	21
e. Penyiapan	22
B. Model Pendekatan	24
C. Hipotesisi	25
D. Batasan Operasional	25
III. METODE PELAKSAAN	29
A. Tempat Dan Waktu	29
B. Metode Penelitian	29
C. Metode Penarikan Contoh	30
D. Metode Pengumpulan Data	30
E. Metode Pengolahan Data	31
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Keadaan Umum Daerah	36
1. Letak Geografis dan Batas Wilayah	36
2. Wilayah Administrasi dan Keadaan Peduduk	36
3. Keadaan Iklim dan Topografi	37
4. Mata Pecaharian dan Agama	38
5. Pendidikan	39
6. Sarana dan Prasarana	40
a. Sarana Komunikasi	40
b. Sarana Kesehatan	41

	Halaman
c. Sarana Air Bersih dan Sanitasi.....	41
d. Sarana Pendidikan.....	41
e. Sarana Pendidikan.....	42
f. Sarana Olahraga.....	42
g. Sarana Transportasi	42
B. Sejarah Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) ...	43
C. Identitas Petani Contoh	44
1. Umur	45
2. Asal Daerah	46
3. Pendidikan	46
4. Luas Lahan Garapan	48
5. Pengalaman Usahatani.....	48
D. Respon Petani terhadap Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Simpan Pinjam	49
1. Pemanfaatan.....	52
2. Peminjaman	53
3. Pelayanan dalam Proses Peminjaman.....	55
E. Tingkat Keberhasilan Usahatani Karet	57
F. Hubungan Respon Petani dengan Tingkat Keberhasilan dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan.....	58
V. KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60

	Halaman
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Metode penarikan contoh berdasarkan metode acak berlapis tak berimbang	30
2. Nilai interval kelas untuk mengukur respon petani dan tingkat keberhasilan Usahatani karet	32
3. Jumlah penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin, 2012	37
4. Jumlah penduduk berdasarkan mata pecharian, 2012	38
5. Jumlah penduduk perbedaan perbedaan agama, 2012	39
6. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan, 2012	39
7. Sarana Olahraga	42
8. Tingkat umur petani contoh di Desa Lempuin Indah	45
9. Asal daerah petani contoh di Desa Lempuing Indah	46
10. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Lempuing Indah.....	47
11. Luas lahan petani contoh di Desa Lempuing Indah.....	48
12. Pengalaman usahatani karet petani contoh di Desa Lempuing Indah	49
13. Respon petani terhadap usaha simpan pinjam pupuk karet	51
14. Indikator respon petani terhadap pemanfaatan usaha simpan pinjam Pupuk Karet di Desa Lempuing Indah.....	52
15. Indikator respon petani terhadap peminjaman usaha simpan pinjam pupuk di Desa Lempuing Indah	54
16. Indikator respon petani terhadap pelayanan dalam peminjaman usaha Simpan pinjam pupuk karet	56
17. Jumlah total tingkat keberhasilan usahatani karet sebelum dan setelah	

Adanya program PUAP 57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan analisis diagramatik penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Sosial Desa Lempuing Indah Kecamatan Lempuing Jaya.....	65
2. Identitas Petani Contoh.....	66
3. Skor pengukuran tingkat respon petani dalam pemanfaatan simpan pinjam Pupuk karet dalam program PUAP.....	67
4. Skor pengukuran tingkat respon petani dalam peminjaman simpan pinjam Pupuk karet dalam program PUAP.....	68
5. Skor pengukuran tingkat respon petani dalam pelayanan dalam peminjaman simpan pinjam Pupuk karet dalam program PUAP	69
6. Skor pengukuran tingkat keberhasilan sebelum adanya program PUAP	70
7. Skor pengukuran tingkat keberhasilan setelah adanya program PUAP	71
4. Perbandingan tingkat keberhasilan petani contoh sebelum dan setelah Program PUAP dengan menggunakan uji-t	72
5. Analisis hubungan respon petani terhadap program PUAP dengan Tingkat keberhasilan usahatani karet	73



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di Indonesia merupakan amanat sebagaimana ditetaapkan dalam UUD 1945, dimana tujuan negara Indonesia adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Pembangunan nasional sebagaimana digariskan dalam GBHN, merupakan cara untuk mencapai tujuan tersebut. Pembangunan nasional mencakup upaya peningkatan semua segi kehidupan bangsa, dapat berupa pembangunan aspek fisik, sosial budaya, ekonomi, pertahanan keamanan dan dapat pula berupa pembangunan ideologi (Adi, 2003)

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya. Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang selama ini masih diandalkan oleh negara kita karena sektor pertanian mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang sedang terjadi, keadaan inilah yang menempatkan sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang handal dan mempunyai potensi besar berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional (Husodo, 2004)

Pembangunan masyarakat pedesaan perlu ditingkatkan terutama melalui kemampuan sumberdaya manusia termasuk penciptaan iklim yang mendorong timbulnya prakarsa dan swadaya masyarakat pedesaan. Sejalan dengan itu perlu ditingkatkan kemampuan masyarakat untuk memproduksi serta mengelola hasil

produksinya. Dengan demikian masyarakat pedesaan mampu menjalankan dan memanfaatkan dana sebaik-baiknya sehingga kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Departemen Pertanian Tanaman Pangan, 1997).

Menurut Indah (2007), bahwa pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja, serta mengisi dan memperluas pasar dalam negeri. Melalui pertanian yang maju, efisien, dan tangguh maupun meningkatkan dan menganekaragamkan hasil produksi dalam menunjang pembangunan wilayah.

Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi petani. Peningkatan produksi petani selain itu memenuhi bahan baku industri di dalam negeri yang terus berkembang juga untuk meningkatkan devisa negara dari hasil ekspor pertanian. Dalam pencapaian tujuan tersebut, pembangunan pertanian juga dapat memperluas tenaga kerja, mendorong pemerintah daerah dengan tetap memperhatikan kelestarian sumberdaya (Arifin, 2006)

Kemiskinan adalah konsep yang relatif dan sebagai akibatnya sangat kontekstual. Orang-orang miskin bukanlah suatu kelompok sosial yang homogen. Mereka dapat dipilih-pilih ke dalam berbagai kategori, seperti berdasarkan sebab-sebab kemiskinan, kadar wujud luar mereka (misalnya kebiasaan makan atau tinggal yang tidak memadai), jenis kelamin, usia, dan karakteristik-karakteristik lingkungan lainnya (Vargahen, 1996).

Salah satu cara terbaik untuk membantu golongan miskin guna meningkatkan sosial-ekonominya adalah dengan cara melakukan bimbingan secara terus menerus membimbing kelompok masyarakat dalam melakukan kegiatannya. Pendamping ini bisa diambil dari kalangan perguruan tinggi, Lembaga Sosial Masyarakat (LSM), petugas instansi terkait atau pihak-pihak lain yang ingin berpartisipasi dalam mengatasi kemiskinan. Usaha peningkatan produksi pertanian harus didasari oleh adanya usaha mempengaruhi petani. Petani harus dididik dan dibimbing agar ikut aktif merubah cara usahatani dengan cara yang lebih baik. Petani harus diberi ilmu dan teknologi pertanian yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang untuk itu diperlukan cara berkomunikasi yang tepat tanpa paksaan, agar petani yakin akan kegunaan hal-hal baru tersebut (Samsudin, 1994).

Dewi (2010), Upaya dalam mengurangi kemiskinan termasuk pengangguran dan kesenjangan, baik antar wilayah maupun sektor, salah satu diantaranya adalah melalui program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) yang merupakan program terobosan Departemen Pertanian untuk penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja di pedesaan. Untuk mendukung pelaksanaan dan keberhasilan program PUAP sangat ditentukan oleh kerjasama dan komitmen seluruh pemangku kepentingan, mulai dari tahap persiapan dan pelaksanaan ditingkat pusat sampai kedaerah. Pendukung dan pelaksana program PUAP ini sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Departemen Pertanian, dalam rangka meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat tani, mempercayakan kegiatan kepada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di seluruh wilayah Indonesia.

Gabungan Kelompok tani (Gapoktan) merupakan kelembagaan tani pelaksanaan PUAP untuk penyaluran bantuan modal usaha bagi anggota. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaan PUAP. Gapoktan didampingi oleh tenaga penyuluh pendamping dan penyelia mitra tani. Gapoktan PUAP diharapkan dapat menjadi kelembagaan ekonomi yang dimiliki dan dikelola petani.

Desa Lempuing Indah Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir, merupakan salah satu desa yang mendapatkan dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP), yang dikelola oleh Gabungan Kelompok tani (Gapoktan) Eka Murni pada tahun 2009. Gapoktan ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota kelompok tani melalui peningkatan usahatani karet yang berbasis inovasi pertanian yang tepat guna.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana respon petani terhadap program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)
2. Bagaimana tingkat keberhasilan usahatani karet setelah program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Lempuing Indah
3. Bagaimana hubungan respon petani dengan tingkat keberhasilan usahatani karet terhadap program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas, pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengukur respon petani karet terhadap program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)
2. Mengukur tingkat keberhasilan usahatani karet terhadap program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)
3. Menganalisis hubungan respon petani dengan tingkat keberhasilan usahatani karet terhadap program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak terutama lembaga dan instansi terkait sebagai tambahan informasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pustaka bagi penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. 2003. *Pemberdayaan Pembangunan Masyarakat dan Interaksi Komunikasi Pengantar pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis*. Lembaga Penerbit Fakultas ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Anwar, C. 2001. *Budidaya Karet*. (<http://repository.upi.edu/operator/upload/.pdf>, diakses 30 September 2012)
- Arifin, B. 2006. *Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia*. Kompas. Jakarta
- Budiono. 2009. *Partisipasi Wanita Tani Dalam Pengolahan Dana Simpan Pinjam Perempuan Program Pengembangan Kecamatan dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Usahatani di Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. (Tidak dipublikasikan)
- Departemen Pertanian. 2008. *Kebijakan teknis Program Program Usaha Pembangunan Pedesaan*. Jakarta.
- Departemen Pertanian Tanaman Pangan. 1997. *Pedoman Pembimbing Kontak Tani dan Gabungan Kelompok Tani Badan Pendidikan Latihan dan Penyuluhan*. Jakarta.
- Dewi, S. 2010. *Respon Petani Terhadap Kios Pertanian Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dengan Hubungan Tingkat Keberhasilan Petani di Desa Terentang Kabupaten Bangka Tengah*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. (Tidak dipublikasikan)
- Effendy, O. V. 2000. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. PT Citra Aditia Bakti. Bandung.
- Harun, R. 1997. *Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Kelompok Tani Nelayan*. Pusat Penyuluhan Pertanian. Jakarta.
- Heru, D.S & Andoko. S. 2008. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husodo. S. 2004. *Pertanian Mandiri*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Indah, B. 2007. *Pengaruh Sumber Media Informasi Tahapan Adopsi Inovasi Pemanenan Buah Pepaya Hawaii oleh Kelompok Tani Serasan Sekato di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. (Tidak dipublikasikan).

- Ismi, Y. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Karet Menggunakan Bibit Unggul dan Bibit Alam serta Pendapatan Usahatani Karet di Desa Petaling Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka. Skripsi. Universitas Sriwijaya. (Tidak dipublikasikan)
- Kartasapoetra, A. G. 1991. Teknologi penyuluhan Pertanian. Bumi Angsara. Jakarta.
- Kartono, K. 1996. *Pemimpin dan Kepemimpinan. Citra Niaga Rajawali Perss.* Jakarta.
- Lubis. S & A. *Harapan. 1991. Mencarai Konsep Pendekatan partisipatif Petani. Dinamika Kelembagaan LP3S.* Jakarta.
- PNPM-Mandiri. 2008. Profil PNPM-Mandiri. ([http: www.pnpm-mandiri.org](http://www.pnpm-mandiri.org). Diakses 30 september 2012. Pukul 10.37).
- Pusat Pembangunan Penyuluhan Pertanian. 2008. Mekanisme Penyuluhan Dana BLM-PUAP. Jakarta.
- Rusdi. 1982. Sosiologi Pedesaan Suatu Pengantar Kepada Kegiatan Penyuluhan Pertanian Dalam Pengembangan Masyarakat Desa. Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran, Bandung.
- Samsudin, U. 1994. Manajemen Penyuluhan Pertanian. Binacipta, Bandung.
- Suriatna, S. 1994. Metode Penyuluhan Pertanian. PT. Mediyatma Sarana Pelaksana. Jakarta.
- Varhagen, K. 1996. Pembangunan Keswadayaan (Pengalaman LSM di tiga Negara). Jakarta.
- Wirartha, I. M. 2006. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Yogyakarta : Andi Offset.